

Peningkatan Kesadaran dan Praktik Menabung: Edukasi Finansial Interaktif bagi Siswa Tingkat Dasar di Desa Besar II Terjun

Nurul Zahriani Jf^{1*}, Alfi Amalia², Wan Syakillah Alvina Kusuma Anwar³, Abd Rahman⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*Penulis Korespondensi: nurulzahriani@umsu.ac.id

Abstract

This community service program was held to foster understanding and increase elementary school students' awareness of the importance of saving and simple financial management through an interactive educational approach. The activity took place on August 19 to 21, 2024, at SDN 106192 Desa Besar II Terjun by involving students as the main participants. Some of the methods applied in the implementation of this activity include open discussions, educational games, simulation of the use of pocket money, and practice making piggy banks from used goods. Based on the results of the implementation, there is an increase in students' understanding of basic financial literacy, especially in the ability to distinguish between needs and wants, as well as a growing enthusiasm to start saving at home. Cognitively, participants understand the function of money and how to manage it; from the affective side, the development of responsible attitudes and habits of frugality; while psychomotorically, students began to apply the action of setting aside money regularly. The enthusiastic responses from students and teachers show that the communicative and contextual learning approach has proven effective in forming healthy financial habits from an early age. This activity is expected to be the initial foundation for forming a culture of saving and economic independence in children.

Keyword: Financial Education, Savings Awareness, Students Elementary Level

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menumbuhkan pemahaman serta meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar akan pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan secara sederhana melalui pendekatan edukatif yang interaktif. Kegiatan berlangsung pada tanggal 19 hingga 21 Agustus 2024 di SDN 106192 Desa Besar II Terjun dengan melibatkan para siswa sebagai peserta utama. Beberapa metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi diskusi terbuka, permainan bernuansa edukatif, simulasi penggunaan uang saku, serta praktik membuat celengan dari barang bekas. Berdasarkan hasil pelaksanaan, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan dasar, terutama dalam kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta tumbuhnya semangat untuk mulai menabung di rumah. Secara kognitif, peserta memahami fungsi uang dan cara pengelolaannya; dari sisi afektif, berkembangnya sikap bertanggung jawab dan kebiasaan berhemat; Sementara secara psikomotorik, siswa mulai menerapkan tindakan menyetorkan uang secara rutin. Tanggapan antusias dari para siswa dan guru menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat komunikatif dan kontekstual terbukti efektif dalam membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan menjadi landasan awal dalam membentuk budaya menabung dan kemandirian ekonomi pada anak-anak.

Kata kunci: Edukasi Finansial, Kesadaran Menabung, Siswa Tingkat Dasar

PENDAHULUAN

Pengenalan edukasi finansial sejak dini menjadi landasan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan finansial yang sehat serta bertanggung jawab pada masa mendatang. Pengetahuan mengenai keuangan sangat terkait dengan perilaku keuangan, edukasi finansial maupun literasi keuangan merupakan komponen yang menjadi modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas yang diharapkan dari suatu konsumsi yaitu perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat (Iqbal & Sihotang, 2023; Lubis & Khairunnisa, 2024). Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa cara berpikir dan kebiasaan anak terkait uang mulai terbentuk bahkan sebelum mencapai usia tujuh tahun, dengan pengaruh yang kuat dari lingkungan keluarga dan sosial. Oleh karena itu, memberikan pembelajaran keuangan kepada siswa mulai dari tingkat dasar seperti Sekolah Dasar merupakan strategi yang relevan untuk menanamkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang bijak (Taylor, 2024).

Tingkat edukasi finansial anak-anak di Indonesia masih tergolong rendah. Situasi ini menyebabkan minimnya kesadaran terhadap pentingnya menabung dan kemampuan mengelola keuangan secara efisien. Hafitah dan Sakti (2022), dalam tulisannya membuktikan bahwa program edukasi literasi keuangan mampu meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terkait pentingnya kesadaran dan praktik menabung, yang ditunjukkan dengan peningkatan skor post-test sebesar 36% dibandingkan hasil pre-test.

Metode pembelajaran yang bersifat interaktif juga terbukti mendukung peningkatan pemahaman siswa terhadap materi keuangan seperti pemanfaatan video pembelajaran, permainan edukatif yang interaktif, praktek, dan lain sebagainya. Doha

dkk (2024), menjelaskan bahwa mengajarkan tentang cara menabung dengan memanfaatkan barang bekas seperti botol bekas dapat meningkatkan pemahaman anak mengenai nilai dari uang dan pentingnya menabung serta mengajarkan mereka untuk memanfaatkan barang-barang sekitar untuk membuat tabungan sederhana dari hasil karya mereka sendiri. kemudian, Permana dkk (2021) dalam tulisannya menemukan bahwa penggunaan media video dalam proses pembelajaran berkontribusi pada peningkatan pemahaman literasi keuangan siswa sebesar 7,4%. Teknik penyampaian seperti ini tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu peserta didik dalam memahami dan menyerap konsep-konsep dasar keuangan secara lebih efektif.

Di Desa Besar II Terjun, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, masih terbatas akses terhadap keuangan pendidikan finansial yang terstruktur bagi siswa tingkat dasar masih terbatas. Hal ini berpotensi menghambat tumbuhnya kesadaran serta melakukan praktik menabung sejak usia dini. Melalui kegiatan sosialisasi terhadap siswa SD Negeri 106192 Desa Besar II Terjun ini, diharapkan akan tercipta kontribusi nyata dalam memperkuat literasi keuangan dan membangun kebiasaan menabung yang baik di kalangan siswa tingkat dasar di daerah tersebut.

METODE

Pendampingan kegiatan Edukasi Finansial Interaktif, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan praktik menabung sejak dini bagi Siswa Tingkat Dasar di SD Negeri 106192 Desa Besar II Terjun, yang terdiri dari serangkaian tahapan yang meliputi tahap persiapan, tahap sosialisasi, serta tahap edukasi dan pelatihan. Secara umum, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Koordinasi Tim Pelaksana dan sekolah: Melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah Dasar Desa Besar II Terjun untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan.
 - b. Populasi kebutuhan dan penyesuaian materi: Melakukan observasi singkat dan diskusi dengan guru guna menyesuaikan materi dengan tingkat pemahaman siswa
 - c. Penyusunan media dan alat bantu: Menyusun bahan dan media pembelajaran interaktif seperti persiapan PPT materi, video pendek, tentang edukasi finansial, games tentang keuangan yang bertujuan membangkitkan semangat siswa terhadap kesadaran dan praktik menabung, serta praktik membuat celengan sederhana dari barang bekas.
2. Tahap Pengantar (Sosialisasi)
 - a. Kegiatan sosialisasi awal kepada siswa dan guru: Menjelaskan secara umum tentang pentingnya tabungan dan pengelolaan uang tabungan sejak dini
 - b. Membangun antusiasme siswa melalui games dan tanya-jawab ringan seputar kebiasaan mereka menggunakan uang saku
 - c. Penyampaian tujuan program: memperkenalkan tujuan kegiatan yang dilakukan dan manfaat yang diharapkan siswa.
3. Tahap Edukasi dan Pelatihan
 - a. Sesi-I: (Pengenalan konsep Dasar keuangan) materi disampaikan secara interaktif menggunakan PPT dan video pendek. Materi meliputi tentang: pengertian uang, kebutuhan vs keinginan dan konsep menabung
 - b. Sesi II: (Simulasi Menabung) siswa diajak bermain peran dalam permainan

simulasi “bank mini sekolah”, dimana mereka belajar menyisihkan uang saku secara simbolis dan mencatat di buku tabungan.

- c. Sesi III: (Permainan Edukasi) menggunakan permainan edukatif seperti Board game untuk memperkuat konsep pengelolaan keuangan dengan tujuan menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab finansial.
- d. Sesi IV: (Praktek Membuat Celengan) siswa diajak membuat celengan sederhana dari barang bekas yang telah disiapkan untuk dibuat sesuai kreasi masing-masing.

Sesi V: (Refleksi dan Evaluasi) siswa diminta menceritakan kembali apa yang mereka pelajari dan guru serta tim pelaksana melakukan evaluasi singkat melalui kuis dan pengamatan terhadap partisipasi siswa.

HASIL

Pendampingan kegiatan edukasi finansial Interaktif, dalam rangka meningkatkan kesadaran dan praktik menabung sejak dini bagi Siswa Tingkat Dasar di SD Negeri 106192 Desa Besar II Terjun. Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan dengan baik dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi sampai pada tahap Edukasi dan Pelatihan.

1. Tahap persiapan
Sebelum kegiatan dimulai, dilakukan koordinasi dan pengenalan kegiatan kepada pihak sekolah, khususnya kepala sekolah dan guru kelas. Tujuannya untuk menjelaskan maksud dan arah kegiatan serta mengajak pihak sekolah terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Pada tahap ini juga ditekankan pentingnya sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam menanamkan kesadaran literasi keuangan kepada anak-anak sejak dini khususnya dimulai dari tingkat dasar.
2. Tahap pengantar (sosialisasi)
Langkah awal kegiatan ini dimulai dengan

penyusunan rencana program edukasi finansial yang ditujukan kepada siswa-siswi SDN 106192 di Desa Besar II Terjun. Tim pelaksana melakukan pemetaan kebutuhan peserta serta menyusun bahan terbuka yang ramah anak dan sesuai usia. Agar siswa memahami pentingnya tabungan dan pengelolaan uang tabungan sejak dini, membangkitkan antusiasme siswa serta tujuan dan manfaat menabung.

3. Tahap edukasi dan pelatihan

Sesi I: (Pengenalan konsep Dasar keuangan), pada pertemuan awal, siswa dikenalkan pada konsep uang, bagaimana kegunaannya, pentingnya berhemat, dan alasan mengapa menabung itu penting. Penjelasan disampaikan secara interaktif melalui cerita dan tanya-jawab sederhana, seperti pertanyaan, “Jika kamu mendapatkan uang saku Rp5.000 setiap hari, apa yang akan kamu lakukan?” untuk mendorong anak berpikir kritis tentang pengeluaran dan tabungan.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Sesi II: (Simulasi Menabung), dalam sesi ini, anak-anak mengikuti praktik menabung menggunakan celengan buatan sendiri. Mereka memainkan simulasi aktivitas harian dengan uang mainan, kemudian diminta menyisihkan sebagian dari uang tersebut untuk ditabung. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih anak mengatur keuangan kecil dan membedakan antara kebutuhan dan

keinginan.

Sesi III: Permainan Bertema Keuangan, selanjutnya siswa mengikuti berbagai permainan edukatif seperti tebak gambar, kuis cepat tanggap, dan kompetisi “Siapa Cepat Menabung”. Peserta yang menjawab benar diberikan hadiah simbolis seperti alat tulis atau celengan. Suasana yang menyenangkan membuat anak lebih mudah memahami materi sambil tetap menikmati kegiatan belajar.

Sesi IV: (Praktek Membuat Celengan), siswa diajak berkreasi membuat celengan dari bahan yang tidak terpakai seperti botol plastik, kaleng, atau kardus. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kreativitas, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasa tanggung jawab terhadap benda milik sendiri. Celengan yang telah dibuat digunakan untuk kegiatan menabung secara nyata di rumah masing-masing.



Gambar 2. Menampilkan Hasil Karya Celengan

Sesi V: (Refleksi dan Evaluasi), sesi penutup diisi dengan kegiatan refleksi dan evaluasi. Siswa diminta berbagi pengalaman dan pelajaran yang mereka peroleh selama pelatihan berlangsung, serta menyampaikan niat mereka untuk menabung secara berkelanjutan. Guru dan orang tua juga diminta memberikan penilaian serta masukan untuk memperkuat dampak kegiatan. Refleksi ini bertujuan menanamkan kebiasaan berpikir hemat dan bertanggung

jawab sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 19–21 Agustus 2024 mendapat sambutan yang sangat baik dari siswa-siswi SDN 106192 Desa Besar II Terjun. Antusiasme mereka terlihat jelas sepanjang rangkaian kegiatan, mulai dari keterlibatan aktif saat sesi diskusi, antusiasme tinggi ketika mengikuti berbagai permainan edukatif, hingga ekspresi sukacita saat memperoleh hadiah berupa celengan edukatif yang dibuat oleh tangan kreatif siswa itu sendiri. Respon yang menggembirakan ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang diterapkan, yakni menggunakan metode yang komunikatif, menyenangkan, dan berbasis pengalaman langsung, yang mampu menarik minat belajar siswa terhadap pengelolaan keuangan sederhana.

Salah satu hal yang menonjol dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya menabung serta kemampuan mereka dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sejalan dengan itu, Wahyuti (2023) menjelaskan bahwa dalam edukasi yang menanamkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menabung membawa siswa mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Kemudian, Mipa dkk, (2024) menjelaskan bahwa edukasi keuangan dapat membentuk karakter menabung sejak dini. Jadi, melalui aktivitas simulatif dan permainan interaktif, siswa belajar bahwa uang saku tidak harus langsung dihabiskan, tetapi sebaiknya disisihkan untuk keperluan yang lebih penting di masa depan. Sebagian besar siswa bahkan mengungkapkan niat mereka untuk mulai menabung di rumah, memanfaatkan celengan yang diberikan sebagai simbol dan sarana awal untuk membangun kebiasaan finansial yang sehat.

Secara kognitif, kegiatan ini

memperkuat penguasaan konsep dasar siswa mengenai fungsi uang, cara menyusun prioritas keuangan, dan alasan penting di balik kebiasaan menabung. Materi disampaikan dalam konteks yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga lebih mudah dicerna sesuai dengan tahap perkembangan usia anak sekolah dasar.

Dari sisi afektif, program ini berhasil menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa syukur. Anak-anak diajak untuk merefleksikan kebijaksanaan dalam membelanjakan uang serta memahami bahwa menabung merupakan salah satu bentuk sikap mandiri dan perhatian terhadap masa depan. Kegiatan penunjang seperti menyanyikan lagu tematik dan berbagi cerita juga membantu menumbuhkan empati dan rasa solidaritas antarteman.

Sementara itu, dalam ranah psikomotorik, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung tindakan mengelola keuangan, seperti menyisihkan uang ke dalam celengan, mengisi kartu tabungan sederhana, serta mengikuti simulasi pembelian barang sesuai skala prioritas. Latihan-latihan ini menanamkan kebiasaan positif yang dapat terus dikembangkan di rumah maupun di sekolah.

Lebih jauh lagi, kegiatan ini memberikan dampak berkelanjutan. Beberapa guru menyampaikan bahwa setelah kegiatan selesai, ada siswa yang mulai membawa celengan ke sekolah dan bercerita bahwa mereka telah memulai kebiasaan menabung di rumah. Hal ini menjadi bukti terjadinya internalisasi nilai dan perubahan perilaku nyata. Dengan menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran yang menyeluruh, tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk pola hidup finansial yang sehat sejak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan telah memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar tentang pentingnya menabung serta mengelola uang saku dengan bijak. Dengan metode pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif, seperti kegiatan simulasi, permainan edukatif, serta pembuatan celengan dari barang bekas, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan dasar tentang keuangan, tetapi juga mulai membiasakan diri untuk menabung dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi finansial sejak dini sangat berperan dalam menanamkan nilai hemat, tanggung jawab, dan kemandirian pada anak. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak baik terhadap perkembangan kognitif, serta afektif dan psikomotorik melalui pembiasaan konkret dan reflektif.

REFERENSI

- Doha, M., Ady, S., Tafuy, C., Bere, S., Rizke, T., Hayon, L., Anita, M., Moy, V., Aprilia, M., Ndun, V., Anin, E. B., Marcela, V., Costa, D., Asalnaije, F., Bolen, A. P., Taetetu, S. A., Gaudensia, M., Doha, C. M., Ady, S., ... Lejap, H. H. T. (2024). Pelatihan Pembuatan Celengan Untuk Meningkatkan Minat Menabung Untuk Anak Usia Dini. *Journal of Human And Education*, 4(2), 210–214.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jh.v4i2.805>
- Hafitah, S. Y., & Sakti, A. W. (2022). Pengenalan Literasi Keuangan dalam Membentuk Perilaku Menabung pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Indonesia (IJOMR)*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijomr.v2i1.38625>

- Iqbal, M., & Sihotang, M. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Baitul Mal Aceh Singkil. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(3), 77–88.
<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jureksi.v1i3.215>
- Lubis, T. A., & Khairunnisa. (2024). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU). *EKSISBANK(Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan)*, 8(1), 65–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37726/ee.v8i1>
- Mipa, F., Pattimura, U., Ekonomi, F., & Pattimura, U. (2024). EDUKASI PENTINGNYA MENABUNG USIA DINI BAGI SISWA SD NEGERI 1 RUMAHTIGA , AMBON. *BALOB: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2023), 70–74. *balobe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Permana, W. P., Nandiyanto, Dani, A. B., Kurniawan, T., & Bilad, M. R. (2021). Literatur Keuangan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Menabung pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Indonesia (IJOMR)*, 1(2), 12–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/ijomr.v1i2.38564>
- Taylor, M. (2024). *What to Teach Your Kids About Money*. Parents.
https://www.parents.com/parenting/better-parenting/advice/money-patterns-are-set-by-age-7-heres-what-you-should-and-should-not-be-teaching-your-kids/?utm_source=chatgpt.com
- Wahyuti, S., Nasrun, A., & Zannati, S. L. (2023). Edukasi Pentingnya Budaya

Online ISSN: 2685-9882
Vol. 7, No. 2 (Oktober, 2025)

Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Doi: 10.30596/ihsan.v7i1.23135

Menabung Sejak Dini Untuk Bekal Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Darma Gama*, 1(1), 16–19.
<https://jurnal.fekon-uwgm.ac.id/index.php/dharmagama/article/view/79>